

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Self Control (kontrol diri) menurut M. Nur Ghufron & Rini Risnawita diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya.¹

Sedangkan menurut Muhammad Al-Mighwar *self control* (kontrol diri) adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri; kemampuan untuk menekan atau merintangi *impuls-impuls* atau tingkah laku *impulsif*.²

Self control merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, karena dengan *self control* yang baik perilaku siswa akan lebih terarah ke arah yang positif, akan tetapi kemampuan ini tidak serta merta terbentuk begitu saja, tetapi harus melalui proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Jika seorang guru mampu menanamkan *self control* yang baik kepada siswanya tentu akan mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, selain itu siswa akan lebih menghargai diri sendiri dan orang lain.

¹ M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 21

² Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja; Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 136

Untuk mengukur kontrol diri digunakan aspek-aspek sebagai berikut:³

- a. Kemampuan mengontrol perilaku
- b. Kemampuan mengontrol stimulus
- c. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
- e. Kemampuan mengambil keputusan.

Samsul Nizar berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan idiologi Islam. Melalui pendekatan ini, ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.⁴

Pendidikan agama Islam adalah salah satu wadah untuk meningkatkan *self control* siswa, pendidikan agama Islam hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama Islam itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali (*controlling*) dalam hidupnya di kemudian hari. Untuk tujuan pembinaan pribadi itu, maka pendidikan agama hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian, cara berbicara, cara menghadapi persoalan dan dalam keseluruhan pribadinya. Dengan singkat

³ M. Nur Ghufron. " Hubungan Kontrol Diri, Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik." Tesis Ilmu Psikologi UGM Yogyakarta, 2003, <http://www.damandiri.or.id/file/mnurgufronugmbab2.pdf>, diakses tanggal 01 April 2015

⁴ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 32

dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama akan sukses, apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru.⁵

Madrasah Tsanawiyah Negeri/MTsN Dolopo adalah sekolah menengah pertama yang berlatar belakang Islami dan memiliki visi dan misi Islami serta memiliki banyak kegiatan keagamaan, antara lain sholat dhuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, membaca Al-qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai, muhadarah dan ada juga kegiatan tahunan seperti pondok romadhon dan peringatan hari-hari besar Islam. Selain kegiatan-kegiatan tersebut jumlah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs juga lebih banyak dibandingkan dengan SMP, antara lain: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI dan Fiqih.

Sudah seharusnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, semua yang berada di dalamnya memiliki jiwa beragama/Islami sehingga dengan sendirinya *self control*/kontrol diri semua warga MTsN Dolopo tertanam dengan baik terutama pada semua siswanya tanpa terkecuali, akan tetapi keadaan ini seakan-akan berbanding terbalik karena sebagian kecil dari siswanya masih ada yang berperangai tidak terpuji, meremehkan peraturan dan disiplin sekolah, suka berhura-hura dan bergerombol, serta mentaati peraturan sekolah karena takut pada hukuman. Apa yang salah pada diri mereka dan apa yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan MTsN Dolopo dalam menyikapi kasus ini. Hal ini yang menarik peneliti untuk melakukan

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 128

penelitian tentang peningkatan *self control* melalui Pendidikan Agama Islam di madrasah. Peneliti ingin mencari tahu bagaimana cara semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTsN Dolopo dalam menyikapi hal tersebut melalui Pendidikan Agama Islam, agar di dalam diri semua anak didik mereka tertanam sifat *self control* yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan *Self Control* Melalui Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun)”

B. BATASAN MASALAH/FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di madrasah dengan lokasi di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun yang meliputi tujuan, kegiatan agama dan keagamaan yang dilakukan dalam meningkatkan *self control* hasil yang di capai, serta faktor pendukung dan penghambat.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?

3. Bagaimana hasil peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mendiskripsikan upaya peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun.
3. Untuk mendiskripsikan hasil yang dicapai dalam peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam khususnya dalam meningkatkan *self control* siswa.

2. Praktis

- a) Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam peningkatan *self control* melalui Pendidikan Agama Islam

serta dapat mengetahui jawaban atas kasus pelanggaran tata tertib sekolah oleh sebagian siswa sekolah yang diteliti.

2) Untuk menerapkan ilmu yang selama ini diajarkan dalam perkuliahan.

b) Bagi Sekolah

1) Untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan memberi motivasi guru agar lebih meningkatkan kinerja profesionalnya dalam memberikan pendidikan dan pengajaran.

2) Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi MTsN Dolopo Kabupaten Madiun mengenai peranan tenaga pendidik dan kependidikan dalam membantu siswa membentuk *self control* yang baik.

c) Bagi tenaga pendidik dan kependidikan

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang bisa membantu siswa membentuk *self control* yang baik.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Di dalam penulisan skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar istilah (bila ada), daftar isi, daftar tabel (bila ada), daftar gambar (bila ada), dan daftar lampiran (bila ada).

Dalam pembahasan skripsi penulis membagi dalam bagian-bagian, tiap bagian terdiri bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini berfungsi untuk mengetengahkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam di madrasah (*studi kasus di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun*).

Bab III. Metode Penelitian yang meliputi: prosedur penelitian, populasi.

Bab IV. Paparan Data Temuan Penelitian/Hasil. Berupa latar belakang obyek, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan *self control* melalui pendidikan agama Islam (*studi kasus di MTsN Dolopo Kabupaten Madiun*).

Bab V. Penutup. Bab ini dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang mengambil intisari dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.